

Efektivitas Penilaian Tingkat Kesehatan Perbankan Menggunakan Metode RGEC pada Bank Rakyat Indonesia Tahun 2018-2020

Desy Pratiwi

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kadiri

Korespondensi penulis: pratiwidesy185@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the effectiveness of assessing banking soundness levels using the PT RGEC method. Bank Rakyat Indonesia Tbk in 2018-2020. In this research, researchers used several research variables which include Risk Profile (NPL and LDR), Good Corporate Governance (GCG), Earnings (ROA, ROE, NIM, BOPO) and Capital (CAR). Based on research on the effectiveness of assessing the level of banking health at PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, using the RGEC method, shows that the bank's health status is in accordance with the standards set by Bank Indonesia regulations. For the 2018 period it can be concluded that PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk received a composite rating of 1, namely "Very Healthy" with a composite score of 90%, for the 2019 period it can be concluded that PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk received a composite rating of 1, namely "Very Healthy" with a composite score of 92.5%, for the 2020 period it can be concluded that PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk received a composite rating of 1, namely "Very Healthy" with a composite score of 90%. As well as the bank's health level in terms of Risk Profile, Good Corporate Governance, earnings and Capital indicators at PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk for 2018-2020 is "Very Healthy". It is hoped that future researchers will be more careful in carrying out calculations, can use better methods than this research and can add ratios so that the results of the research are more robust.*

Keywords: Bank, Bank Health, RGEC

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Penilaian Tingkat Kesehatan Perbankan Menggunakan Metode RGEC PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Pada Tahun 2018-2020. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa variabel penelitian yang meliputi Risk Profile (NPL dan LDR), Good Corporate Governance (GCG), Earning (ROA, ROE, NIM, BOPO) dan Capital (CAR). Berdasarkan penelitian efektivitas penilaian tingkat kesehatan perbankan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan menggunakan metode RGEC menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standart yang telah di tetapkan oleh peraturan Bank Indonesia. Untuk periode tahun 2018 dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk memperoleh peringkat komposit 1 yaitu "Sangat Sehat" dengan nilai komposit 90%, periode tahun 2019 dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk memperoleh peringkat komposit 1 yaitu "Sangat Sehat" dengan nilai komposit 92,5%, periode tahun 2020 dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk memperoleh peringkat komposit 1 yaitu "Sangat Sehat" dengan nilai komposit 90%. Serta tingkat kesehatan bank ditinjau dari indikator Risk Profile, Good Corporate Governance, earning dan Capital pada PT. Bank rakyat Indonesia Tbk tahun 2018-2020 adalah "Sangat Sehat". Bagi peneliti selanjutnya diharapkan lebih teliti kembali dalam melakukan perhitungan, dapat menggunakan metode yang lebih baik dari penelitian ini serta dapat menambah rasio agar hasil dari penelitian lebih menguatkan.

Kata Kunci: Bank, Kesehatan Bank, RGEC

PENDAHULUAN

Perbankan merupakan pilar utama sebuah perekonomian suatu negara . Salah satu cara atau sarana yang memiliki peranan sangat penting dalam peningkatan taraf hidup rakyat banyak dalam segi ekonomi adalah perbankan. Disebabkan oleh peran utama bank sendiri yaitu lembaga penyalur (*Financial Intermediary*). Apa itu lembaga intermediasi, lembaga intermediasi adalah jembatan perantara antara pihak yang mempunyai dana lebih (*Surplus*

Funding) dan pihak yang kekurangan dana (*Defisit Funding*) sehingga dapat melancarkan perputaran dana dalam kegiatan perekonomian suatu negara.

Adanya kebijakan penetapan oleh Bank Indonesia yaitu penilaian kesehatan sebuah perbankan dengan harapan bank selalu dalam kondisi sehat, hal ini diupayakan dengan tujuan tidak ada masyarakat yang merasa dirugikan. Penilaian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah bank dalam kondisi sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat dan tidak sehat. Selain itu penilaian ini juga dapat digunakan sebagai gambaran atau perbaikan pada masa mendatang.

Pada awalnya tahun 1999 menggunakan CAMEL yang memiliki lima kriteria didalamnya yaitu, (*Capital, Asset, Managemen, Earning and Liquidity*). Peraturan Bank Indonesia Nomor 6/10/PBI/2004 yang dikenal dengan metode CAMELS yang terdiri dari enam kriteria yaitu, (*Capital, Asset Quality, Managemen, Earning, Liquidity and Sensitivity to market risk*). Kemudian pada tahun 2011 Bank Indonesia meluncurkan kebijakan baru yang tercantum pada peraturan Bank Indonesia Nomor 13/1/PBI/2011 yang sistem penilaiannya menggunakan metode RGEC dengan empat kriteria yaitu, (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning and Capital*). Peraturan RGEC pun masih digunakan sampai saat ini menggantikan peraturan-peraturan sebelumnya yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai peraturan terbaru dalam menilai kesehatan perbankan saat ini.

Dari cerita dan paparan masalah yang telah penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Efektivitas Penilaian Tingkat Kesehatan Perbankan Menggunakan Metode RGEC pada Bank Rakyat Indonesia Pada Tahun 2018-2020”**.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian dengan menggunakan analisis data dari laporan keuangan untuk mengetahui bagaimana tingkat kesehatan Bank Rakyat Indonesia dengan menggunakan metode RGEC.

Data dan Teknik Pengumpulannya

Data yang digunakan sebagai penelitian, yaitu data sekunder berupa laporan keuangan neraca maupun laba rugi. Laporan keuangan Bank Rakyat Indonesia di dapat dari GISBEI (Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia) pada tahun 2018-2020.

Teknik pengumpulan yang digunakan yaitu dokumentasi dengan proses pengambilan serta pengumpulan data berupa buku atau catatan dari laporan keuangan bank yang telah diterbitkan pada tahun 2018-2020 serta penulis mempelajari literatur atau buku yang berkaitan

dengan judul penelitian yang digunakan, sebagai alat penambah wawasan dan gambaran yang dijalankan oleh peneliti.

Teknik Analisis Data

Dengan menghitung indikator pada RGEC serta menggunakan pendekatan Risk Based Bank Rating adalah teknik analisis yang digunakan. Indikator tersebut antara lain *Risk Profile (NPL & LDR)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, *Earning (ROA, ROE, NIM, BOPO)*, *Capital (CAR)*. Kemudian hasil dari masing-masing indikator ditetapkan peringkat komposit penilaian kesehatan bank dari tahun 2018-2020 sebagai berikut :

- (1) Peringkat 1 dinilai dengan 5
- (2) Peringkat 2 dinilai dengan 4
- (3) Peringkat 3 dinilai dengan 3
- (4) Peringkat 4 dinilai dengan 2
- (5) Peringkat 5 dinilai dengan 1

Nilai komposit yang diperoleh melalui mengalikan setiap ceklist dari keterangan diatas kemudian menentukan bobotnya dengan cara mempresentasikan hasilnya sesuai dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Peringkat Komposit} = \frac{\text{Jumlah Nilai Komposit}}{\text{Total Nilai Komposit Keseluruhan}} \times 100\%$$

Tabel 1. Bobot Penetapan Peringkat Komposit

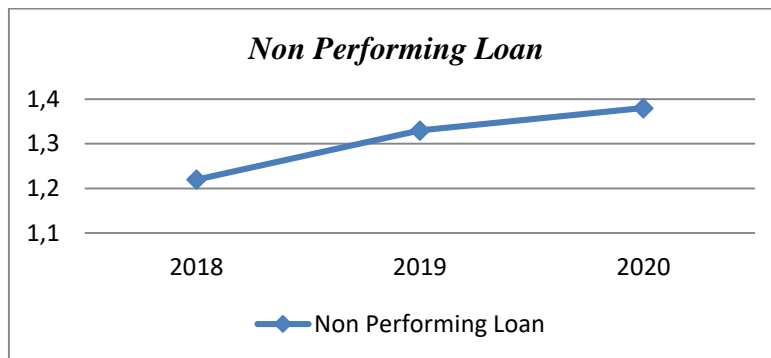
Bobot	Peringkat Komposit	Keterangan
86-100	PK 1	Sangat Sehat
71-85	PK 2	Sehat
61-70	PK 3	Cukup Sehat
41-60	PK 4	Kurang Sehat
<40	PK 5	Tidak Sehat

Sumber: Fatmasari dan Setiawan, 2014

HASIL DAN PEMBAHASAN

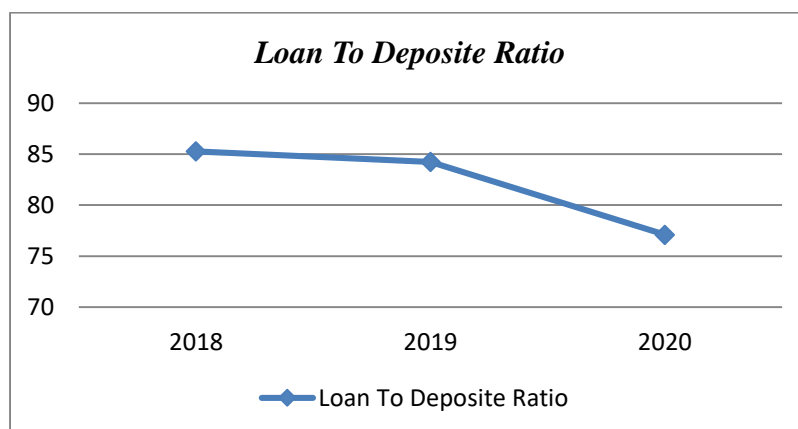
Penilaian Kesehatan Perbankan

Gambar 1. Grafik Hasil Penilaian NPL Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018-2020

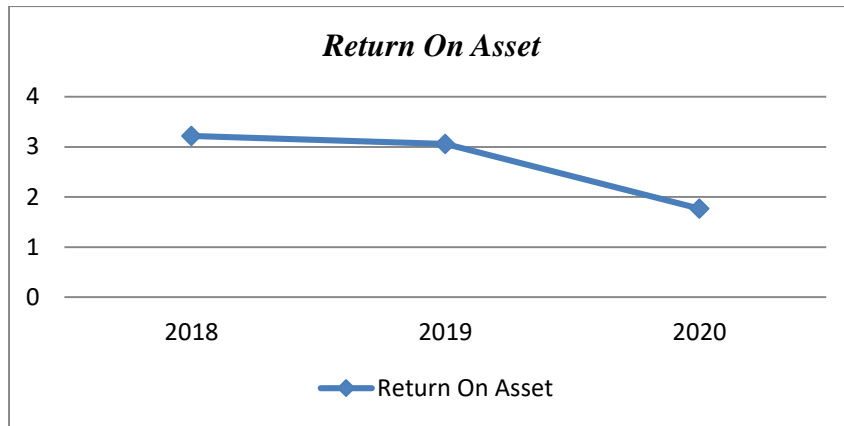


Berdasarkan gambar 1 diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian Non Performing Loan pada tahun 2018-2020 mengalami fluktuatif dengan nilai presentase 2018 sebesar 1,22%, 2019 sebesar 1,33% dan tahun 2020 sebesar 1,38%. Dan nilai presentase terbaik terdapat pada tahun 2018 sebesar 1,22% dengan kriteria komposit **sangat sehat**. Dengan kriteria tersebut dapat dikatakan Bank Rakyat Indonesia sangat menerapkan prinsip kehati-hatian atas pemberian kredit kepada debitur. Padahal jumlah kredit yang di berikan oleh Bank Rakyat Indonesia lebih banyak di bandingkan dengan baik lain. Hal ini terbukti oleh total kredit dari Bank Rakyat Indonesia yang tinggi.

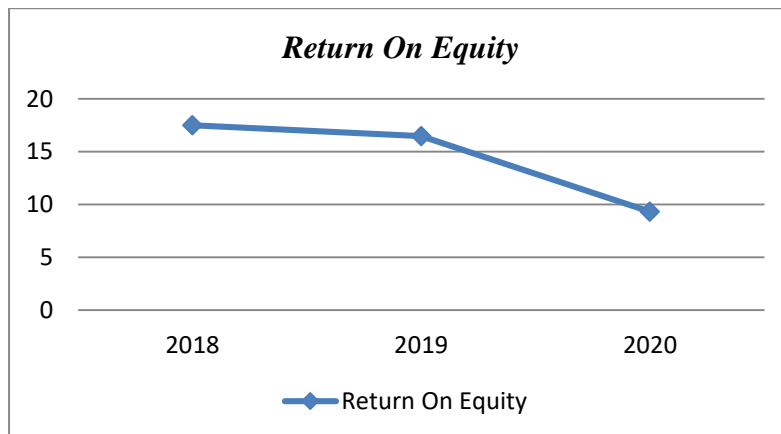
Gambar 2. Grafik Hasil Penilaian LDR Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018-2020



Berdasarkan gambar 2 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai LDR pada tahun 2018-2020 mengalami fluktuatif presentase pada tahun 2018 sebesar 85,28%, 2019 sebesar 84,25% dan 2020 sebesar 77,09%. Dan nilai presentase terbaik berada pada tahun 2020 dengan nilai 77,09 dengan kriteria komposit **Sehat**.

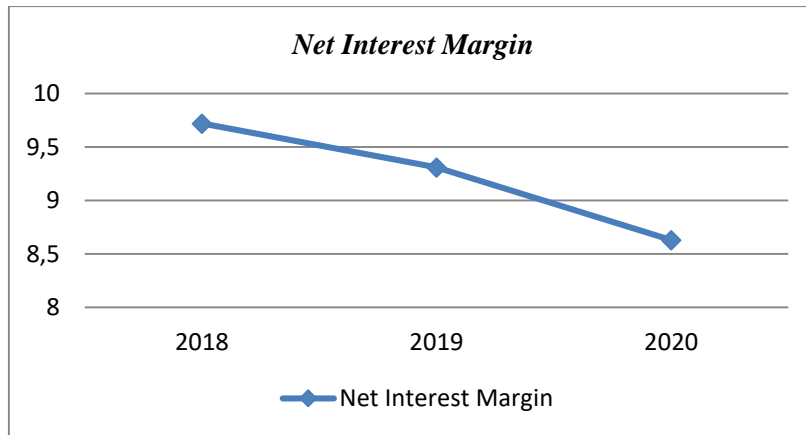
Gambar 3. Grafik Hasil Penilaian ROA Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018-2020

Berdasarkan gambar 3 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai ROA pada tahun 2018-2020 mengalami fluktuatif presentase pada tahun 2018 sebesar 3,22%, 2019 sebesar 3,06% dan 2020 sebesar 1,77%. Dan nilai presentase terbaik terdapat pada tahun 2018 dengan nilai presentase 3,22% dengan kriteria komposit **Sangat Sehat**.

Gambar 4. Diagram Hasil Penilaian ROE Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018-2020

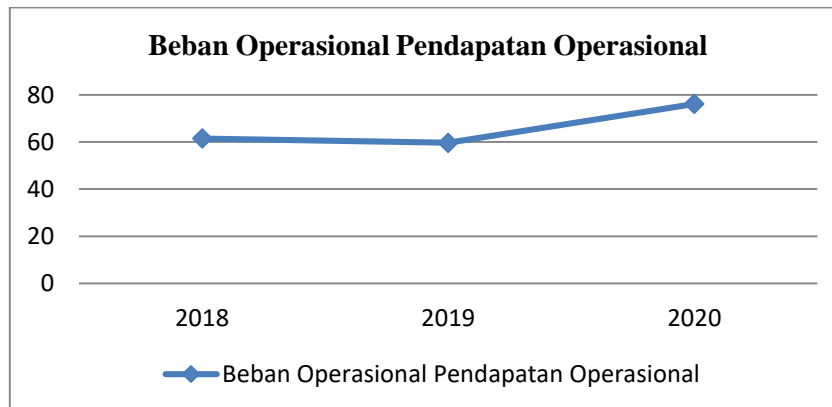
Berdasarkan gambar 4 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai ROE pada Bank Rakyat Indonesia Tbk pada tahun 2018-2020 mengalami fluktuatif presentase pada tahun 2018 sebesar 17,50%, 2019 sebesar 16,48% dan 2020 sebesar 9,33%. Dan nilai presentase terbaik terdapat pada tahun 2018 dengan nilai presentase 17,50% dengan kriteria komposit **Sehat**.

Gambar 5. Grafik Hasil Penilaian NIM Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018-2020

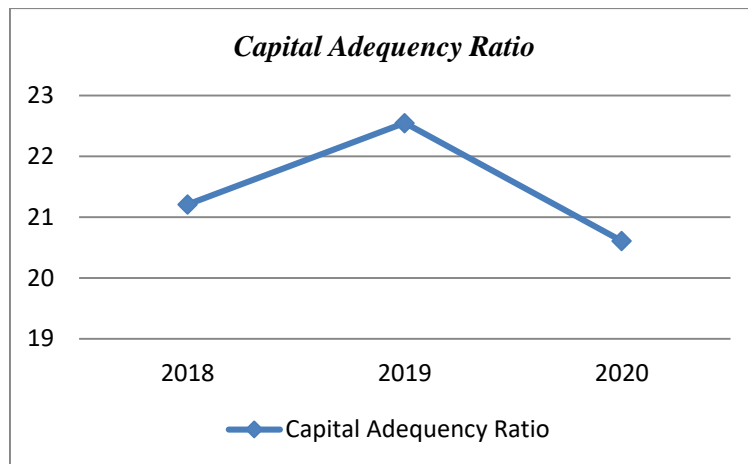


Berdasarkan gambar 5 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai NIM pada tahun 2018-2020 mengalami fluktuatif presentase pada tahun 2018 sebesar 9,72%, 2019 sebesar 9,31% dan 2020 sebesar 8,63%. Dan nilai presentase terbaik terdapat pada tahun 2018 dengan nilai presentase 9,72% dengan kriteria komposit **Sangat Sehat**.

Gambar 6. Grafik Hasil Penilaian BOPO Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018-2020



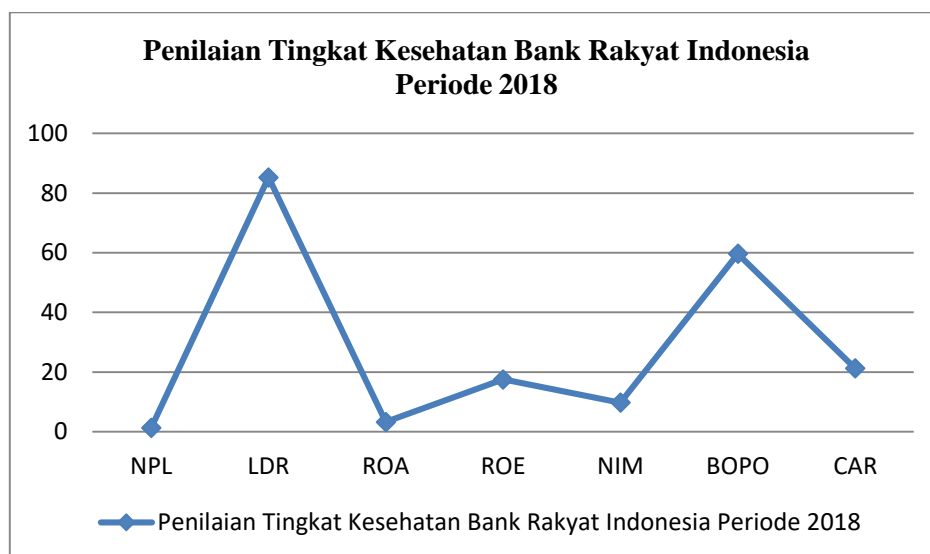
Berdasarkan gambar 6 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai BOPO pada tahun 2018-2020 mengalami fluktuatif presentase pada tahun 2018 sebesar 61,48%, 2019 sebesar 59,66% dan 2020 sebesar 76,17%. Dan nilai presentase terbaik terdapat pada tahun 2019 dengan nilai presentase 59,66% dengan kriteria komposit **Sangat Sehat**.

Gambar 7. Grafik Hasil Penilaian CAR Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018-2020

Berdasarkan gambar 7 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai CAR pada tahun 2018-2020 mengalami fluktuatif presentase pada tahun 2018 sebesar 21,21%, 2019 sebesar 22,55% dan 2020 sebesar 20,61%. Dan nilai presentase terbaik terdapat pada tahun 2019 dengan nilai presentase 22,55% dengan kriteria komposit Sangat Sehat. Dengan kriteria tersebut dapat dikatakan bahwa semakin baik kemampuan bank dalam menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko dengan kata lain Bank Rakyat Indonesia dapat membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas bank karena semakin tinggi nilai *Capital Adequency Ratio*

Pembahasan

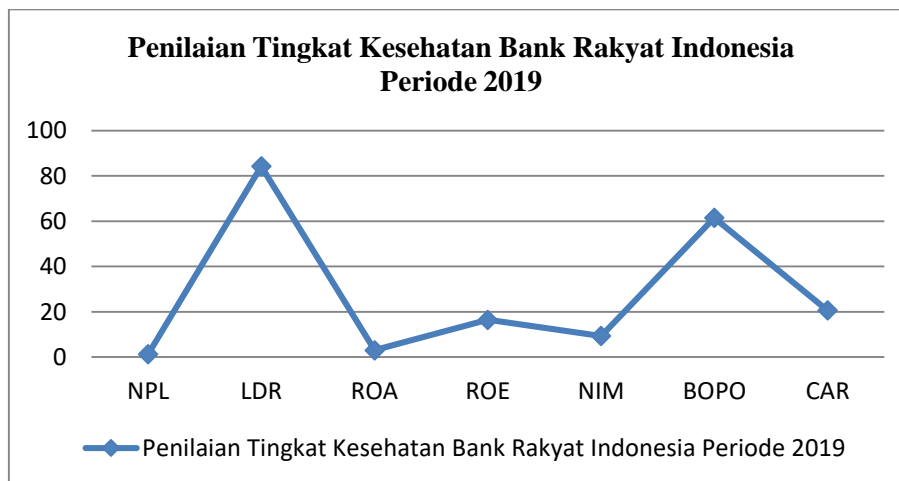
Tingkat Kesehatan PT Bank Rakyat Indonesia Tahun 2018

Gambar 8. Grafik Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018

Berdasarkan hasil diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk pada tahun 2018 memperoleh nilai presentase 90% dan memperoleh peringkat komposit 1 atau disebut dalam kategori Sangat Sehat dan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tahun 2011. Dengan ini PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dinilai sangat mampu dalam menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya yang dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital* yang secara umum dalam kondisi sehat.

Tingkat Kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2019

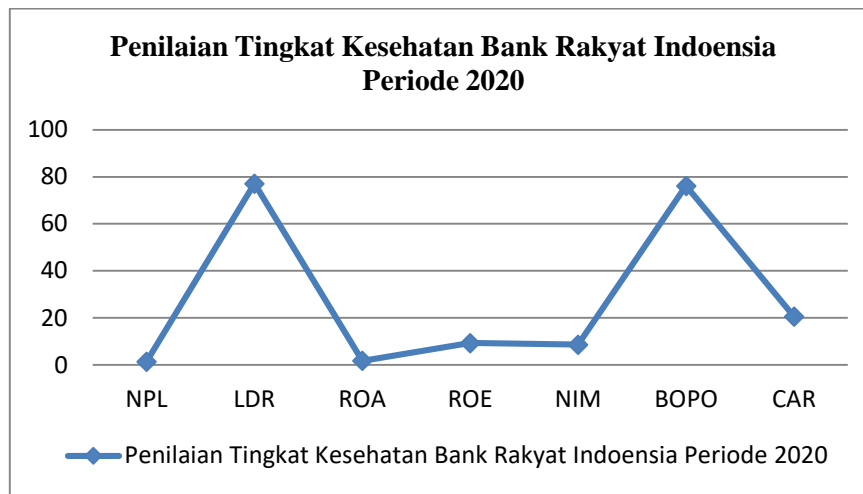
Gambar 9. Grafik Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2019



Berdasarkan penjelasan paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk pada tahun 2019 memperoleh nilai presentase 92,5% dan memperoleh peringkat komposit 1 atau disebut dalam kategori Sangat Sehat dan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tahun 2011. Dengan ini PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dinilai sangat mampu dalam menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya yang dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital* yang secara umum dalam kondisi sehat.

Tingkat Kesehatan PT. Bank Rakyat Indonesia Tahun 2020

Gambar 10. Diagram Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2020



Berdasarkan penjelasan paparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk pada tahun 2020 memperoleh nilai presentase 90% dan memperoleh peringkat komposit 1 atau disebut dalam kategori SangatSehat dan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP tahun 2011. Penurunan nilai komposit ini yang mulanya pada tahun 2019 terdapat kenaikan nilai komposit sebesar 2,5% dari tahun sebelumnya, menurun menjadi 90% pada tahun 2020, tidak dapat dipungkiri bahwa pada tahun 2020 adalah tahun yang berat bagi seluruh lembaga keuangan dan juga masyarakat dikarenakan adanya wabah pandemi covid-19 yang mengakibatkan berkurangnya seluruh atau sebagian aktivitas masyarakat sehingga kredit macet dan juga penarikan dana oleh masyarakat menjadi salah satu solusi dalam masalah keuangan. Dengan ini PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dinilai secara umum sangatmampu dalam menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya yang dapat dilihat dari beberapa indikator yaitu *Risk Profile*, *Good Corporate Governance*, *Earning* dan *Capital* yang secara umum dalam kondisi sangatsehat. Dan apabila terdapat kelemahan secara umum kelemahan tersebut sangat signifikan dan apabila tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen bank maka hal ini aka mengganggu kegiatan usaha PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk pada tahun-tahun yang akan datang.

INTERPRETASI

Profile Risiko (*Risk Profile*)

1. *Non Performing Loan (NPL)*

Hasil perhitungan dari *Non Performing Loan* tahun 2018-2020 berturut-turut dengan nilai 1,22%, 1,33%, dan 1,38%. Dari hasil penilaian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa meskipun setiap tahunnya nilai *Non Performing Loan* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk mengalami fluktuasi tetapi tetap berada dalam peringkat komposit 1 dengan kriteria Sangat Sehat.

2. *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Hasil perhitungan *Loan to Deposit Ratio* pada tahun 2018-2020 berturut-turut dengan nilai 85,28%, 84,25% dan 77,09%. Dari hasil penilaian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *Loan to Deposit ratio* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk mengalami fluktuasi tetapi tetap berada pada peringkat komposit 2 dengan kriteria Sehat.

Good Corporate Governance (GCG)

Hasil penilaian faktor *Good Corporate Governance* pada tahun 2018-2020 dengan predikat Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa pada tahun 2018-2020 kualitas manajemen yang telah dibangun PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan pelaksanaan *Good Corporate Governance* telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan yang diberlakukan oleh Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP tahun 2013.

Rentabilitas (Earning)

Indikator penilaian dari aspek rentabilitas atau *earning* pada penilaian tingkat kesehatan tahun 2018-2020 terdiri dari beberapa rasio yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Net Interest Margin (NIM)* dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

1. *Return On Asset (ROA)*

Nilai *Return On Asset* pada tahun 2018 berada dengan nilai 3,22% dengan nilai komposit 1 yaitu sangat sehat. Hal ini dikarenakan Bank Rakyat Indonesia mampu memanfaatkan efektivitas perusahaan melalui pengoperasian aktiva yang dimiliki guna menghasilkan laba yang besar. Pada tahun 2019 nilai *Return On Asset* pada PT. Bank Rakyat Indonesia berada dengan nilai 3,06% yang menurun dari nilai pada tahun sebelumnya dengan nilai komposit 1 yaitu sangat sehat. Hal ini menunjukkan pengelolaannya yang semakin baik dan meningkat. Pada tahun 2020 nilai *Return On Asset* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk berada dengan nilai 1,77% dengan nilai komposit 1 yaitu sangat sehat.

2. *Return On Equity (ROE)*

Hasil perhitungan *Return On Equity (ROE)* pada tahun 2018-2020 berturut-turut dengan nilai 17,50%, 16,48% dan 9,33%. Dari hasil penilaian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2018-2020 mengalami fluktuasi penilaian dengan nilai komposit 2 yaitu sehat menurun ke peringkat komposit 3 pada tahun 2020 dengan predikat Cukup Sehat.

3. *Net Interes Margin (NIM)*

Hasil perhitungan *Net Interes Margin (NIM)* pada tahun 2018-2020 berturut-turut dengan nilai 9,72%, 9,31%, 8,63%. Dari hasil penilaian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa PT Bank Rakyat Indonesia Tbk pada tahun 2018-2020 mengalami fluktuasi penilaian, tetapi tetap pada posisi sangat sehat.

4. *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)*

Hasil perhitungan *Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)* pada tahun 2018-2020 berturut-turut dengan nilai 59,66%, 61,48%, 76,17%. Dari hasil penilaian tersebut dapat disimpulkan bahwa selama 3 tahun perhitungan *Beban Operasional Pendapatan Operasional* pada Bank Rakyat Indonesia mengalami fluktuasi penilaian. Tetapi tetap berada pada kondisi sangat sehat.

Capital (*Capital Adequacy Ratio*)

Nilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada PT. Bank Rakyat Indonesia tahun 2018 sebesar 21,21% dengan peringkat komposit 1 yaitu sangat sehat. Dengan kesimpulan bahwa pada tahun 2018 rasio CAR mencerminkan kemampuan perbankan yang semakin baik dalam menghadapi risiko kerugian. Nilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada tahun 2019 sebesar 22,55% dengan peringkat komposit 1 yaitu sangat sehat. Bahkan nilai ini lebih besar dari tahun 2018, maka dapat disimpulkan perkembangan kenaikan CAR sangat baik. Nilai *Capital Adequacy Ratio (CAR)* pada tahun 2020 sebesar 20,61% dengan predikat komposit 1 yaitu sangat sehat.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Berdasarkan efektivitas penilaian tingkat kesehatan perbankan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan menggunakan metode RGEC pada tahun 2018-2020 menunjukkan hasil sesuai dengan peraturan yang diberlakukan yaitu peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Pada tahun 2018 PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk menunjukkan penilaian sebesar 90% dengan peringkat komposit 1 predikat 'Sangat Sehat'. Pada tahun 2019 PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk menunjukkan penilaian sebesar 92,5% dengan

peringkat komposit 1 predikat 'Sangat Sehat'. Pada tahun 2020 PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk menunjukkan penilaian sebesar 90% dengan peringkat komposit 1 predikat 'Sangat Sehat'

2. Berdasarkan efektivitas penilaian tingkat kesehatan perbankan menggunakan metode RGEC pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk tahun 2018-2020 menunjukkan hasil 'Sangat Sehat' yang terdiri dari 4 indikator, yaitu Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning dan Capital. Dapat ditarik kesimpulan dengan adanya penilaian tersebut, bahwa PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dinilai sangat sanggup dalam menghadapi pengaruh negatif signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal yang muncul lainnya. Dan apabila terdapat kelemahan secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan.

SARAN

1. Bagi Perusahaan

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk adalah salah satu Badan Umum Milik Negara yang dikelola untuk meningkatkan pendapatan negara dan melindungi masyarakat luas. Oleh sebab itu pentingnya menjaga dan mempertahankan tingkat kesehatan bank dan terus meningkatkan kesehatan perbankan pada tahun-tahun selanjutnya agar dapat terus membantu perbaikan keuangan Negara Indonesia.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti baru diharapkan agar lebih teliti kembali dalam melakukan perhitungan, dapat menggunakan metode yang lebih baik dari penelitian ini serta dapat menambah rasio agar hasil dari penelitian lebih menguatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, I. G., & Damayanthi, E. (2013). Pada Perusahaan Perbankan Besar Dan Kecil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*
- Indah Permata Sari & Reni Dahar. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Model Risk-Based Bank Rating (Rbbr) (Studi Pada Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Menara Ilmu*, X(73), 54–70.
- Kezia Montolalu, S. M. & P. V. R. (2018). Analisis Perbedaan Tingkat Kesehatan Bank Umum Menggunakan Metode Rgec Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2012 Â 2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(3), 1578–1587
- Paramartha, I., & Darmayanti, N. (2017). Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec Pada Pt. Bank Mandiri (Persero), Tbk. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(2), 249124.
- Pramana, K., & Artini, L. (2016). Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan Rgec) Pada Pt. Bank Danamon Indonesia Tbk. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(6), 255238.
- Tuti Alawiyah. (2016). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Bank Umum BUMN Yang Terdaftar Di BEI. *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*, 85(1), 1–200.
- Undang-Undang (1998), Undang-Undang No. 10 1998. tentang Perbankan.
- Undang-Undang (1998), Undang-Undang No.10 1998. fungsi Perbankan.
- Undang-Undang (1998), Undang-Undang No. 10 1998. jenis Perbankan.
- Vanessa Elisabeth Korumpis, Rotinsulu, T. O., & Sumarauw, J. (2015). Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Metode RGEC (Studi pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dan PT. Bank Mandiri Tbk Tahun 2012-2014). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(4), 433–442.
- Veithzal Rifai, dkk. (2012). *Managemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada.